

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mengimplementasikan *lesson study* dengan model pembelajaran MEA berbantu alat peraga blok pecahan, dapat ditunjukkan bahwa :

1. Implementasi *lesson study* dengan model pembelajaran MEA berbantu alat peraga blok pecahan dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pada tahap *plan* dipertemuan pertama mengalami kendala dalam mengelola waktu, dipertemuan selanjutnya kondisi sudah kondusif dan berjalan dengan baik. Pada tahap *do*, di pertemuan awal siswa masih kurang interaktif dalam berdiskusi namun pada pertemuan selanjutnya siswa sudah dapat aktif dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Dan kemandirian belajar serta keterampilan proses siswa meningkat dengan baik. Pada tahap *see*, kemampuan penalaran siswa, kemandirian belajar dan keterampilan proses siswa meningkat.
2. Kemampuan penalaran matematis siswa yang diterapkan *lesson study* dengan model pembelajaran MEA berbantu alat peraga dapat mencapai ketuntasan secara individual dan klasikal. Pada ketuntasan individual jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 18 dari 20 siswa dengan rata-rata mencapai 81. Pada ketuntasan klasikal sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan mengimplementasikan *lesson study* dengan model pembelajaran MEA berbantu alat peraga blok pecahan sudah mencapai ketuntasan.
3. Implementasi *lesson study* dengan model pembelajaran MEA berbantu alat peraga dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa yaitu dari 65,1 menjadi 81,0. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan mengimplementasikan *lesson study* dengan model pembelajaran MEA berbantu alat peraga blok pecahan dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.

4. Adanya pengaruh antara kemandirian belajar siswa dan keterampilan proses terhadap kemampuan penalaran matematis siswa dengan besar pengaruhnya 78,4 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran matematika yang mengimplementasikan *lesson study* dengan model pembelajaran MEA berbantu alat peraga menyarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan guru dapat menjadikan *lesson study* dengan model pembelajaran MEA berbantu alat peraga dapat meningkatkan kualitas mengajar guru, kemandirian belajar siswa serta keterampilan proses siswa.
2. Guru dapat menerapkan atau memberikan variasi model pembelajaran MEA dengan soal latihan berbentuk cerita dalam kehidupan sehari-hari sehingga kemampuan penalaran siswa dapat meningkat.
3. Sebaiknya saat tahap *plan* guru yang akan mengajar serta observer lain benar-benar mendiskusikan serta merancang kegiatan semaksimal mungkin agar waktu terkelola dengan baik, memilih model pembelajaran yang interaktif agar siswa tidak bosan dan turut aktif selama pembelajaran.